

ABSTRAK

Rifqi, Akhmad, 2023. Tesis, Judul: Implementasi Pendidikan Tasawuf dalam Membentuk Toleransi di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang. Program Magister Pendidikan Agama Islam Multikultural Pascasarjana Universitas Yudharta Pasuruan, Pembimbing (1) Dr. Drs. M. Jamhuri, M. PdI (2) Dr. H. Munif, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Tasawuf, Toleransi

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan misi pemberantasan kebodohan dan pembinaan karakter. Konsep utama dalam pembelajaran di pondok pesantren, yaitu tidak hanya difokuskan pada intelektual diri setiap santri, namun juga pada sikap, etika, moral, dan karakter pada diri setiap santri. Salah satu penanaman karakter diri pada santri ialah karakter religius, seperti bersikap toleran. Sikap menghargai atau Toleransi adalah karakter atau sikap toleran yang meliputi penerimaan, pengertian, dan tenggang rasa. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Sumarna Surapranata mengatakan, "Menjaga toleransi merupakan tugas bersama semua pihak." Dalam hal ini, pendidikan tasawuf sangat selaras jika disinambungkan dengan tujuan tersebut, sebab terdapat pembahasan mengenai iman, akhlak, dan takwa. Artinya, pendidikan tasawuf yang orientasinya lebih mengutamakan pendidikan terhadap sisi batin manusia (Iman, akhlak, dan takwa), dengan harapan bertujuan mencetak calon penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumberdaya manusia yang baik terhadap Tuhan-Nya, serta sesama manusia.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana proses implementasi pendidikan Tasawuf dalam membentuk toleransi di pondok pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang. Dan hasil pembentukan toleransi dari pendidikan Tasawuf di pondok pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dimana subjek penelitiannya meliputi pengasuh pondok pesantren, kepala pondok pesantren, pengurus, dan para ustadz.

Proses implementasi pendidikan tasawuf di pondok pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang dalam membina dan membentuk akhlak para santri (dalam hal ini adalah sikap toleransi) melalui dua tahap, yakni (1). Tasawuf Akhlaki (Penanaman Nilai Tasawuf dalam Membina Karakter atau Akhlak) dengan melalui beberapa kegiatan, diantaranya Pembelajaran Madrasah Diniyah, Pembelajaran Kitab-Kitab Tasawuf, dan Thariqah. (2). Tasawuf Amali (Aktualisasi dari Pendidikan Tasawuf), yakni melalui (1).

Kegiatan Spiritual (Thariqah, Tawajjuhan, Khususiyah, dan Manjing Suluk), dalam hal ini dengan menerapkan tiga metode tasawuf. Diantaranya, (1). Tahalli, yakni Fase atau proses menghiasi hati dan diri untuk senantiasa selalu melakukan perbuatan atau amaliyah yang terpuji melalui ibadah, baik ibadah ritual (kepada Allah SWT.), maupun ibadah sosial (kepada sesama manusia). (2). Takhalli, yakni fase perkembangan dari fase tahalli, dimana proses mengosongkan atau membersihkan hati dan diri yang sekaligus dihiasi dengan amaliyah-amaliyah yang terpuji. (3). Tajalli, yakni fase dimana seseorang akan terbuka hati dan jiwanya, akan terbuka *nur ilahinya*, sehingga dia akan merasa sangat damai, tenteram, dan dekat dengan Allah SWT. dan (2). Kegiatan Sosial Kemasyarakatan (Budaya Bersalaman (jabat tangan), Budaya Penggunaan Bahasa Tata Krama, dan Ro'an (kerja bakti). Sehingga akan memunculkan beberapa bentuk sikap Toleransi, yakni (1). Toleransi Terhadap Diri Sendiri, yakni melalui kegiatan Thariqah, Tawajjuhan, Khususiyah, dan Manjing Suluk, dimana tersimpan unsur keimanan dan ketaqwaan. (2). Toleransi Terhadap Pihak Lain, yakni melalui Budaya Bersalaman (jabat tangan), Budaya Penggunaan Bahasa Tata Krama, dan Ro'an (kerja bakti), dimana tersimpan unsur kasih sayang, kerukunan, kedamaian, saling menghargai, menghormati, sopan santun, tolong menolong, kesabaran dan kebersamaan.

ABSTRACT

Rifqi, Akhmad, 2023. Thesis, Title: Implementation of Sufism Education in Forming Tolerance at the Sunan Kalijogo Islamic Boarding School, Jabung Malang. Postgraduate Masters Program in Multicultural Islamic Religious Education, Yudharta University, Pasuruan, Advisor (1) Dr. Drs. M. Jamhuri, M. PdI (2) Dr. H. Munif, M. Ag

Keywords: Sufism Education, Tolerance

Islamic boarding schools are educational institutions with the mission of eradicating ignorance and building character. The main concept in learning at Islamic boarding schools is not only focused on the intellectual self of each student, but also on the attitudes, ethics, morals, and character of each student. One of the cultivation of self-character in students is religious character. like being tolerant. Appreciation or tolerance is a character or attitude of tolerance which includes acceptance, understanding, and tolerance. The Director General of Teachers and Education Personnel (GTK) of the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud), Sumarna Surapranata said, "Maintaining tolerance is the joint task of all parties." In this case, Sufism education is very compatible if it is continued with this goal, because there is discussion about faith, morals, and piety. That is, tasawuf education which is oriented towards prioritizing education on the human inner side (faith, morals, and piety), with the hope that it aims to produce future candidates for the nation who have good quality human resources towards their God, as well as fellow human beings.

The focus in this research is how the process of implementing Sufism education in forming tolerance at the Islamic boarding school Sunan Kalijogo Jabung Malang. And the results of the formation of tolerance from Sufism education at the Islamic boarding school Sunan Kalijogo Jabung Malang.

This study uses a qualitative descriptive method with a phenomenological approach, where the research subjects include caregivers of Islamic boarding schools, heads of Islamic boarding schools, administrators, and religious teachers.

The process of implementing Sufism education at the Islamic boarding school Sunan Kalijogo Jabung Malang in fostering and shaping the morals of the students (in this case is tolerance) goes through two stages, namely (1). Tasawuf Akhlaki (Inculcation of Sufism Values in Building Character or Morals) through several activities, including Early Madrasah Learning, Learning of Sufism Books, and Tariqah. (2). Tasawuf Amali

(Actualization of Sufism Education), namely through (1). Spiritual Activities (Thariqah, Tawajjuhan, Specialiyah, and Manjing Suluk), in this case by applying three methods of Sufism. Among them, (1). Tahalli, namely the phase or process of adorning the heart and self to always do commendable deeds or deeds through worship, both ritual worship (to Allah SWT), and social worship (to fellow human beings). (2). Takhalli, namely the developmental phase of the tahalli phase, where the process of emptying or cleaning the heart and self is at the same time adorned with commendable deeds. (3). Tajalli, namely the phase in which a person's heart and soul will open, his divine light will open, so that he will feel very peaceful, serene, and close to Allah SWT. and (2). Community Social Activities (Culture of shaking hands (handshake), Culture of Using Language, Manners, and Ro'an (community work). So that it will give rise to several forms of tolerance, namely (1). Tolerance to Oneself, namely through Tariqah, Tawajjuhan activities, Specialiyah, and Manjing Suluk, where elements of faith and piety are stored, (2) Tolerance towards other parties, namely through the culture of shaking hands (handshake), the culture of using polite language, and Ro'an (devotional work), where elements of affection, harmony, peace, mutual respect, respect, courtesy, help, patience and togetherness.